

## Pendampingan Literasi Keuangan UMKM Era Digital di Daerah Larangan Selatan

Siti Hartinah<sup>1,\*</sup>, Rindu Ferdina Lestari<sup>2</sup>, Hairul Triwarti<sup>3</sup>,  
Djoni Gunanto<sup>4</sup>, Eloh Bahiroh<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu Ciputat Timur Tangerang Selatan, 15419

<sup>4</sup>Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jln. KH. Ahmad Dahlan Cireundeu-Ciputat Tangerang Selatan, 15419

<sup>5</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl. Raya Pakupatan KM.4, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang, Banten, 42124

[\\*siti.hartinah@umj.ac.id](mailto:*siti.hartinah@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Permasalahan prioritas yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menghadapi perkembangan era digitalisasi yaitu minimnya literasi digital untuk pemasaran dan keuangan, perlunya modal usaha, kurang meratanya akses layanan keuangan digital, adanya kesenjangan infrastruktur dan teknologi di daerah pedesaan, kurangnya literasi teknologi, akses internet, disparitas pendapatan, kesenjangan keterampilan khusus yang terkait teknologi dan informasi, dan kesulitan dalam distribusi logistik. Maka tujuan pengmas ini untuk memberikan pemahaman literasi keuangan dan memberikan gambaran dalam pembuatan promosi digital. Pengabdian Masyarakat dilakukan di Larangan Selatan Tangerang, dengan melalui beberapa tahap yang pertama pra survei, kedua pelaksanaan pengabdian, ketiga pembuatan laporan. Kegiatan pendampingan maupun pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat diharapkan memberikan dampak yang positif bagi para pelaku UMKM disana. Pendampingan dan sharing pengetahuan terkait literasi keuangan UMKM diharapkan mampu memahami literasi keuangan di era digital dalam upaya mengoptimalkan pengelolaan keuangan, mengurangi risiko keuangan, meningkatkan akses ke pembiayaan, mendorong inovasi dan pertumbuhan pengembangan UMKM serta dapat membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas UMKM dapat berkembang.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, UMKM, Digitalisasi

### ABSTRACT

*Priority problems faced by MSMEs in facing the development of the digitalization era are the lack of digital literacy for marketing and finance, the need for business capital, unequal access to digital financial services, the existence of infrastructure and technology gaps in rural areas, lack of technological literacy, internet access, income disparities, specific technology and information skills gaps, and difficulties in logistics distribution. So the aim of this community service is to provide an understanding of financial literacy and provide an overview of making digital promotions. Community service is carried out in Larangan Selatan, Tangerang, through several stages, first pre-survey, second, implementation of service, third, preparation of a report. It is hoped that mentoring activities and the implementation of community service programs will have a positive impact on MSME actors there. Mentoring and sharing knowledge related to MSME financial literacy is expected to be able to understand financial literacy in the digital era in an effort to optimize financial management, reduce financial risk, increase access to financing, encourage innovation and growth in MSME development and can help MSME players to improve the quality and capacity of MSMEs to develop.*

**Keywords:** Financial Literacy, MSMEs, Digitalization

## 1. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi menyebabkan UMKM harus bertransformasi di dunia bisnis, hal ini tidak bisa dihindari juga karena adanya Pandemi Covid-19. Berdasarkan data kementerian Koperasi UKM, dari jumlah usaha mikro sebanyak 62.106.900, usaha kecil sebanyak 757.090, usaha menengah sebanyak 58.627 dan usaha besar sebanyak 5.460 unit, hampir 98% dari total UMKM itu terdampak pandemi. Sebelum pandemi terjadi, UMKM menyumbang sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional (Veranita, dkk., 2021). Kini pasca endemi Coronavirus disease 2019 (Pandemi Covid 19) UMKM mulai bangkit perlahan. Para pelaku UMKM mulai beradaptasi dengan perkembangan pasar. Para Pelaku UMKM mulai concern pada tata kelola dan tata cara penggunaan media sosial, seperti WhatsApp, facebook, Instagram, marketplace, dan sejenisnya (Sulistiyowati, L.N. & Setyahety, R.A., 2023)

Penggunaan teknologi dan informasi yang berkembang ini sudah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi penggunanya. Dengan adanya perkembangan teknologi ini juga telah menciptakan berbagai inovasi keuangan untuk memudahkan bisnis seperti munculnya layanan keuangan digital. Banyaknya inovasi keuangan memunculkan manfaat dan kemudahan dalam berbisnis namun juga memiliki resiko bisnis pula. Kemudahan berbisnis yang dapat dirasakan oleh UMKM seperti teknologi dalam berjualan dengan memanfaatkan platform ecommers, inovasi keuangan dengan berbagai pembayaran transaksi dengan menggunakan dompet digital. Akan tetapi, risiko teknologi dalam bisnis dapat terjadi seperti penipuan pembayaran transaksi, pinjaman online dengan ketentuan bunga tinggi yang tidak diketahui oleh pelaku bisnis dan lain sebagainya. Oleh karena itu, perlunya literasi keuangan digital untuk mengatasi atau meminimalkan dampak dari risiko teknologi keuangan yang dihadapi oleh UMKM.

Dalam perkembangannya teknologi digital sudah menjadi bagian penting dari industri jasa keuangan. Penawaran produk, transaksi dan pembukaan rekening kini telah menggunakan teknologi digital tanpa harus datang ke kantor. Begitu cepatnya perubahan teknologi yang digunakan oleh jasa keuangan di Indonesia, memaksa masyarakat harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dalam menggunakan teknologi yang benar, tepat dan aman. Pengetahuan dan keterampilan tentang produk dan layanan jasa keuangan juga patut dimiliki agar mengetahui resiko, dan manfaat dari produk dan jasa keuangan tersebut. (Fisabilillah, dkk., 2021).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berkomitmen untuk mendorong peningkatan inklusi dan literasi keuangan digital terutama bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) (CNBC Indonesia, 2023). Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kontribusi pada penguatan ekonomi nasional dan ketahanan perekonomian di Kawasan ASEAN. Menteri Keuangan Sri Mulyani menyampaikan bahwa UMKM di regional ASEAN memiliki peran penting dalam ekonomi. UMKM mampu menyerap sekitar 35 - 97% pekerja dan memberikan kontribusi sekitar 35 - 69% terhadap GDP.

Namun di sisi lain UMKM di negara anggota ASEAN atau Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kesulitan akses keuangan atau permodalan, pasar potensial dan infrastruktur digital. Peranan UMKM yang cukup besar bagi perekonomian ASEAN namun tidak diimbangi dengan inklusi dan literasi keuangan yang memadai sehingga peningkatan literasi dan inklusi keuangan digital menjadi hal yang penting untuk terus di tingkatkan Bersama. Oleh karena itu, adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki tujuan untuk memberikan pendampingan dan edukasi mengenai literasi keuangan dan inklusi, manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi keuangan, dan dampak risiko dari penggunaan teknologi tersebut serta cara untuk memitigasi resiko tersebut.

Permasalahan prioritas yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menghadapi perkembangan era digitalisasi yaitu minimnya literasi digital untuk pemasaran dan keuangan, perlunya modal usaha, kurang meratanya akses layanan keuangan digital, adanya kesenjangan infrastruktur dan teknologi di daerah pedesaan, kurangnya literasi teknologi, akses internet, disparitas pendapatan, kesenjangan keterampilan khusus yang terkait teknologi dan informasi, dan kesulitan dalam distribusi logistik. Namun selain itu, permasalahan lainnya yang dihadapi oleh masyarakat terutama UMKM adalah keamanan siber, data analitik, dan pemrograman. Dengan adanya peluang pasar pada era digitalisasi yang terlihat semakin terbuka dan luas serta akan menghasilkan keuntungan yang akan diperoleh jika UMKM cerdas bertransformasi dalam memanfaatkan era digitalisasi ini. Sudah seharusnya UMKM lebih terfokus pada pemanfaatan digitalisasi sehingga tercipta efisiensi dalam menjalankan operasional usahanya serta sistem pemasaran dan memperluas jaringan marketingnya.

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, Tim pengabdian masyarakat merumuskan solusi permasalahan yang diharapkan dapat membantu masyarakat terutama pelaku UMKM dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sehingga dapat bermanfaat baik bagi mitra pengabdian masyarakat maupun bagi masyarakat umum. Adapun mekanisme solusi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Solusi yang ditawarkan

Dari uraian yang disampaikan oleh tim pada permasalahan prioritas dan pendahuluan diatas dapat dijelaskan bahwa solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a) memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM dalam memahami literasi keuangan dan pemasaran digital
- b) memberikan informasi dan pengetahuan berupa penyampaian materi yang berkaitan dengan literasi

digital, sistem pemasaran digital, dan pemenuhan kebutuhan modal usaha

- c) menjalin hubungan atau komunikasi antara pelaku UMKM dengan pemberi modal usaha seperti perbankan baik bank umum maupun lembaga keuangan lainnya

### **UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)**

UMKM adalah sebuah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.

Klasifikasi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) menurut UU no. 20 tahun 2008, berdasarkan kategori usahanya, jumlah modal, aset dan pekerja UMKM di Indonesia dapat dibedakan dalam 3 kriteria, sebagai berikut: Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro dalam hal aset atau kekayaan bersih yang dimiliki yaitu, paling tinggi 50 juta dan omset paling bnyak sebesar 300 juta. Aset tersebut tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Usaha Kecil adalah usaha ekomoni produktif yang berdiri sendiri, oleh badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki dan dikuasai. Aset yang dimiliki sebesar 50-500 juta dan juga memiliki nilai penjualan setidaknya 300 juta sampai 2,5 miliar. Sama halnya dengan usaha mikro, aset tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Adapun Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan yang memiliki jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan yang besar setiap tahunnya. Aset yang dimiliki mulai 500 juta sampai 10 miliar, serta penjualan 2,5 miliar samapi dengan 50 miliar. Aset yang dimiliki tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha (Oktavia, L.A., & Rita, M.R., 2021).

### **Literasi Keuangan**

Literasi Keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan. Adanya kesadaran

ini memiliki efek jangka panjang yang dapat menjaga kondisi keuangan tetap stabil, aman, dan Sejahtera (Sulistiyowati, L.N. & Setyahety, R.A., 2023). Literasi keuangan dapat menjadi obat berbagai macam penyakit yang berkaitan dengan krisis keuangan. Beberapa sisi positif bagi mereka yang mempunyai literasi keuangan yang tinggi di antaranya: akan mempunyai kecakapan dalam pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan keuangan yang relevan dengan informasi dan meminimalisir peluang dalam membuat kesalahan keuangan, memiliki investasi di pasar modal, dan mampu meminimalisir serta mengatasi persoalan keuangan yang pada nantinya akan bermanfaat bagi kehidupan sejahtera, sehat dan Bahagia (Septiani, R.N. & Wuryani, E., 2020).

Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku atau kebiasaan dari faktor eksternal. Dilihat dari sudut pandang konsumen, literasi keuangan dapat memunculkan keputusan yang baik dalam pembelanjaan yang mengedepankan kualitas. Hal ini akan berakibat pada kompetisi yang sehat dan akan mengedepankan inovasi dalam barang dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen (Oktavia, L.A., & Rita, M.R., 2021).

Pelaku usaha yang mempunyai kemampuan Literasi keuangan yang baik akan memungkinkan lebih mampu untuk menggunakan kecakapan tersebut untuk mengambil berbagai keputusan yang tepat bagi usahanya (Jayanti, E., & Karnowati, N.B., 2023).

### **Digitalisasi UMKM**

Digitalisasi UMKM adalah adanya praktik atau pemanfaatan hasil market intelligence untuk pengembangan produk yang dapat berdampak pada pertumbuhan UMKM di bidang teknologi (Wijoyo, 2020).

Pengertian lain disebutkan bahwa digitalisasi UMKM adalah suatu usaha merubah perilaku pelaku usaha dalam proses pemasaran dan penjualan produk melalui pemanfaatan teknologi. Lebih lanjut dijelaskan bahwa digital marketing adalah serangkaian kegiatan promosi untuk barang serta jasa memanfaatkan teknologi digital, Kegiatan promosi

sebelumnya hanya dilakukan melalui satu arah, baik menggunakan media televisi ataupun radio dan melalui surat kabar. Seiring dengan perkembangan teknologi, saat ini kegiatan promosi dilakukan melalui teknologi yaitu dengan menerapkan digital marketing. Dengan menerapkan digital marketing promosi dapat dilakukan dengan semaksimal mungkin, dan memungkinkan proses promosi dan pemasaran terjadi dua arah dari penjual ke konsumen melalui komunikasi penjualan yang terjadi secara digital (Jayanti, E., & Karnowati, N.B., 2023).

Perlu pula disampaikan bahwa digitalisasi UMKM memiliki manfaat antara lain; bisa menjangkau pasar lebih luas baik domestic maupun global; dapat meningkatkan penghasilan seiring dengan perluasan jangkauan pasar dan bertambahnya permintaan pasar; bisa belajar secara mandiri melalui kursus-kursus online; melakukan customer relation dengan konsumen ;serta bisa mengetahui hal hal baru tentang dunia usaha, perilaku konsumen, strategi persaingan dan lain sebagainya. (Agustina, 2019 dalam Prayogi, A & Kirom, M.I., 2022).

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan untuk memberikan pendampingan literasi keuangan digital bagi UMKM dilakukan dengan tahap pelaksanaan yang meliputi:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan, dalam tahap persiapan ini ada beberapa langkah yang dilakukan yaitu:

- a. Pra survei merupakan tahap kegiatan identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra (mapping). Mekanisme identifikasi dilakukan dengan observasi secara langsung dilapangan dan melakukan wawancara dengan mitra yang sudah mempunyai usaha camilan.
- b. Melakukan analisis terhadap proses bisnis yang akan menghasilkan mengenai gambaran konseptual

tentang sistem informasi yang tepat bagi usaha terkait.

- c. Pembuatan proposal merupakan tahap membuat rancangan alternatif solusi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan menawarkan tindakan perbaikan yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pendampingan kepada mitra dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Focus group discussion (FGD) dengan mitra untuk memberikan pendampingan berupa transfer pengetahuan tentang literasi keuangan digital, sistem pemasaran digital dan pemenuhan kebutuhan modal usaha. Hal ini digunakan sebagai pedoman untuk merumuskan solusi pemecahan masalah yang dihadapi mitra.
- b. Sosialisasi tentang literasi keuangan digital, memberikan solusi permasalahan mitra.

## 3. Tahap membuat lampiran ke aku

Pada tahap akhir dibuat laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pendampingan literasi keuangan digital bagi pelaku UMKM dalam bentuk luaran seperti publikasi artikel ilmiah, presentasi artikel, Poster, HAKI.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dilakukan dengan observasi langsung ke tempat usaha UMKM yaitu di Larangan Selatan Tangerang. Dengan melaksanakan observasi maka tim PKM dapat melihat langsung proses produksi dan penjualan barang dagangan pada UMKM tersebut. Sehingga tim dan pelaku UMKM dapat berdiskusi terkait kesulitan yang dihadapi UMKM.

Dan tim PKM dapat memberikan arahan dan masukan guna pertumbuhan kinerja di kemudian hari yakni pertama tim PKM bekerjasama dengan BMT UMJ untuk dapat ikut

mendampingi melakukan sosialisasi literasi keuangan dengan tujuan pelaku UMKM memiliki gambaran nyata terhadap pengelolaan keuangan dan permodalan. *Kedua*, melakukan pendampingan kepada UMKM berupa tutorial dan diskusi yang berisi bagaimana cara menggunakan digital Promosi/Digitalisasi UMKM yakni memberikan tutorial membuat WhatsApp Business. Hasil yang ingin didapatkan adalah pemahaman dan implementasi untuk usahanya. Pencapaian tersebut bisa berupa implementasi digitalisasi, inovasi produk dan strategi yang dilakukan.

Kegiatan pendampingan ini dilakukan hari Jum'at 18 Agustus 2023.

Tim PKM terdiri dari: dosen, mahasiswa beserta pengurus BMT UMJ. Topik pembahasan: Pendampingan Literasi Keuangan UMKM era digitalisasi di daerah Larangan Selatan, Tangerang.

Lokasi: Jalan Nurul Amal I RT 003/RW 005, Larangan Selatan, Tangerang  
Pukul: 14:00-16:00 WIB

Peserta: 1 orang owner UMKM warung kelontong dan 9 orang partner UMKM Makanan dan penjahit di daerah Larangan Selatan.

Narasumber: Tim PKM-KKN

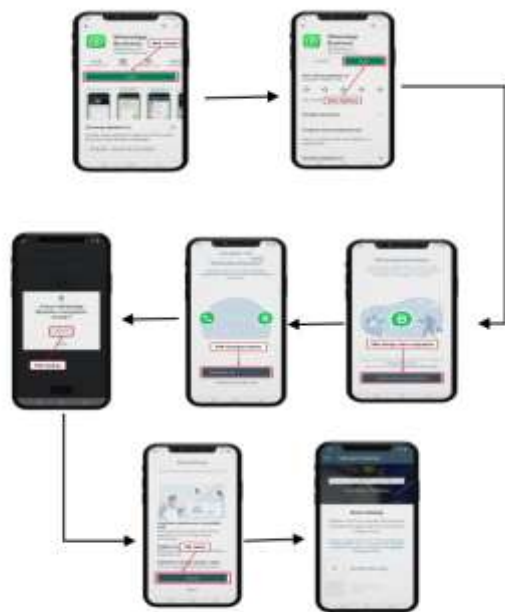


### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pendampingan kami, mitra kami yaitu warung mama nisa berjenis usaha warung kelontong, berjualan makanan dan minuman, pada dasarnya mitra sudah mengetahui dasar dari pencatatan akan tetapi terdapat beberapa permasalahan yakni: *pertama* mitra masih belum dapat memisahkan antar uang pribadi dengan uang hasil usaha, dimana uang hasil usaha masih digunakan untuk kebutuhan sehari-hari tidak diputar Kembali menjadi modal. Sehingga seringkali mitra kesulitan dalam permodalan. *Kedua*, mitra tidak secara konsisten dalam melakukan pencatatan. Dan *ketiga*, mitra masih awam dengan digitalisasi promosi dimana mitra baru sekedar tau WhatsApp hanya dapat digunakan sebagai alat komunikasi pribadi.

#### Pendampingan pemanfaatan WhatsApp Business

1. Unduh aplikasi WhatsApp Business terlebih dahulu dengan mengunjungi link berikut → [Unduh WhatsApp Business Terbaru](#).
2. Anda akan diarahkan untuk membuka aplikasi Google Play Store Anda, setelah terbuka. Klik **"Instal"**.
3. Lalu klik "Buka" untuk membuka aplikasi WhatsApp Business yang telah diunduh dan diinstal sebelumnya.
4. Setelah aplikasi terbuka, lalu klik "Setuju dan Lanjut" silakan pastikan nomor telepon yang akan Anda gunakan untuk membuat akun WhatsApp Business, lalu pilih "Gunakan+62XXX-XXX-XXXX".
1. Tetapi, jika Anda tidak ingin menggunakan nomor yang ditampilkan untuk membuat akun WhatsApp Business Anda, silakan pilih "Gunakan Nomor Lain".
2. Masukkan nomor yang akan Anda daftarkan dan cek kembali, lalu pilih **"Lanjut"**.
3. Klik **"Oke"** untuk mengkonfirmasi nomor Anda.
4. Selanjutnya, WhatsApp akan mengirimkan Anda Kode OTP untuk memverifikasi nomor Anda melalui SMS. Lalu, masukkan kode verifikasi yang telah dikirimkan tersebut.
5. Pastikan proses verifikasi telah berhasil dan muncul pesan "Verifikasi selesai".
6. Selanjutnya pilih "Lanjut", untuk memberikan akses WhatsApp ke media penyimpanan dan kontak Anda.
7. Selanjutnya pilih "Izinkan", untuk mengizinkan aplikasi WhatsApp membaca data kontak yang ada di telepon Anda.
8. Lalu, pilih "Izinkan" lagi, untuk memberikan akses ke media penyimpanan Anda.
9. Selanjutnya, pilih **"Lewati"**. Proses ini untuk memulihkan pesan yang pernah dicadangkan ke akun Google Drive, Anda bisa melewati langkah ini karena Anda sedang membuat akun baru.
10. Selanjutnya, Anda akan diminta untuk mengisi semua informasi bisnis Anda. Pilih **"Tampilkan opsi lainnya"** untuk opsi data lainnya.
11. Mempersihlahkan semua informasi yang dibutuhkan. Mulai dari Nama Bisnis, Kategori Bisnis, Deskripsi dan Alamat serta foto profile untuk bisnis Anda.
12. Setelah semuanya selesai diisi, selanjutnya, klik **"Mulai"** untuk membuat katalog produk Anda.
13. Tambahkan beberapa produk Anda di Katalog, atau Anda bisa mengaturnya nanti.
14. Terakhir, mulai percakapan. Anda telah berhasil dan selesai membuat akun WhatsApp Business Anda sendiri.



Gambar 1. Proses Pembuatan WhatsApp Business

### Sharing Informasi Tentang Literasi Keuangan

Para pelaku UMKM diberikan wawasan tentang dimensi dalam literasi keuangan yang mencakup beberapa dimensi keuangan yang harus dikuasai diantaranya adalah:

- a. Tabungan dan Pinjaman
- b. Asuransi, dan
- c. Investasi

para pelaku UMKM juga dibekali dengan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pribadi, permodalan, hingga mengajarkan bagaimana membuat pembukuan yang tepat dan sederhana.

### 4. KESIMPULAN

UMKM seyogyanya mendapatkan perhatian lebih baik dari pemerintah maupun akademisi. Karena dengan adanya UMKM, kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah dapat meningkat. Kegiatan pendampingan maupun pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (Abdimas) yang dilaksanakan di Larangan Selatan Tangerang diharapkan memberikan dampak yang positif bagi para pelaku UMKM disana. Pendampingan dan sharing pengetahuan terkait literasi keuangan UMKM diharapkan mampu memahami literasi keuangan di era digital dalam upaya mengoptimalkan pengelolaan keuangan,

mengurangi risiko keuangan, meningkatkan akses ke pembiayaan, mendorong inovasi dan pertumbuhan pengembangan UMKM serta dapat membantu pelaku UMKM untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas UMKM bisa naik kelas.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam rangka melaksanakan program hibah pengabdian Masyarakat internal dan program KKN didukung oleh beberapa pihak dengan memberikan bantuan sehingga dapat terlaksana kegiatan ini dengan baik. Tim PKM dan KKN FEB UMJ mengucapkan untuk owner UMKM daerah Larangan Selatan yang bersedia menyempatkan waktu untuk hadir dalam penyuluhan literasi keuangan.

Pada kesempatan ini, kami tim Peneliti ingin mengucapkan terima kasih atas pendanaan hibah pengabdian Masyarakat internal UMJ berdasarkan SK No. 386 Tahun 2023 tentang **Penetapan Dosen Penerima Pendanaan Hibah Pengabdian Masyarakat Internal Tahun Pelaksanaan 2023** dan Fasilitas yang diberikan, kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dr. Ma'mun Murod, M.Si.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Prof. Tri Yuni Hendarawati

Serta tidak lupa kami ucapkan terima kasih atas dukungan dan fasilitas dari Pimpinan Fakultas sehingga penelitian ini juga dapat berjalan dengan baik yaitu kepada :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dr. Luqman Hakim, SE., Ak., M.Si.
2. Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta, Dr. M. Irfan Tarmizi, SE., Ak., M.BA.

Semoga diberikan balasan yang terbaik oleh Allah SWT atas segala kebaikan dan fasilitas yang diberikan. Tidak lupa dalam kesempatan kali ini kami juga memohon maaf apabila dalam penyampaian ini terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk menyempurnakan

artikel pengabdian masyarakat ini. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan berguna bagi Bangsa dan Negara

[masih-hadapi-kendala-rendahnya-literasi-digital.](#)

#### DAFTAR PUSTAKA

- Veranita, Mira, dkk., (2021). Empowering UMKM Dengan Pemanfaatan Digital Marketing Di Era New Normal (Literasi Media Digital Melalui Webinar). *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 159-168. → **Jurnal online**
- Sulistiyowati, L. N., & Setyahety, R. A. (2023). Peranan Literasi Keuangan di Era Digitalisasi Guna Meningkatkan Kualitas dan Kapasitas UMKM Kelurahan Sampung Kabupaten Magetan. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 54-64. → **Jurnal online**
- Septiani, R. N., & Wuryani, E., (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8), 3214-3236 → **Jurnal online**
- Oktavia, L.A., & Rita, M.R., (2021). Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan : Studi pada masa pandemi Covid-19. *Journal of Business and Banking*, 11(1), 73-92. → **Jurnal Online**
- Jayanti, E., & Karnowati, N.B., (2023). Digitalisasi Umkm Dan Literasi Keuangan Untuk Keberlanjutan Umkm Di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 31(1), 51-64 → **Jurnal online**
- Fisabilillah dkk, (2021) Literasi Keuangan Digital sebagai Upaya Pembekalan UMKM Kampung Binaan Go Digital", Dinamis: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1 No.2, Desember 2021, Hal. 62-69 → **Jurnal online**
- Eko Sutriyanto, (2023) UMKM Indonesia Masih Hadapi Kendala Rendahnya Literasi Digital, <https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/05/19/umkm-indonesia->